

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh praktek tata kelola terhadap kinerja rentabilitas dan risiko pembiayaan bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank umum syariah di Indonesia telah berupaya menyempurnakan praktek tata kelolanya agar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Hal tersebut tercermin dari rata-rata skor nilai Komposit yang semakin membaik. Walaupun begitu, masih ada bank umum syariah yang menilai dirinya terlalu tinggi (*overestimate*) dan terkadang menilai terlalu rendah (*underestimate*) karena penggunaan metode penilaian diri sendiri (*self assessment*). Selain itu, karena bersifat metode penilaian diri sendiri (*self assessment*) ini memiliki kecenderungan subjektif, sehingga bank menilai telah melakukan praktek tata kelola dengan sebaik mungkin. Sehingga, nilai komposit yang dihasilkan setiap bank umum syariah tidak mencerminkan sebagaimana praktek di lapangan.
2. Tata kelola terbukti tidak mampu meningkatkan kinerja rentabilitas bank umum syariah. Praktek tata kelola yang dilakukan bank umum syariah cenderung bersifat jangka panjang, sehingga dampak atau hasil dari praktek tata kelola terhadap kinerja rentabilitas belum dapat dinikmati pada periode yang sama. Dalam hal kemampuan praktek tata kelola

terhadap peningkatan ROE, kinerja bank justru lebih dipengaruhi oleh total aset. Hal ini dikarenakan tata kelola pada bank yang memiliki aset besar akan memungkinkan bank meningkatkan tingkat pengembalian pada pemegang saham (ROE).

3. Tata kelola terbukti mampu menurunkan risiko pembiayaan bank umum syariah. Skema pembiayaan yang diberikan bank umum syariah, baik dari produk pembiayaan, syarat pengajuan dan objek yang akan dibiayai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan regulasi praktek tata kelola yang baru diberlakukan pada tahun 2010 membuat data yang digunakan terbatas. Selain itu, sampel yang digunakan berkurang banyak dari estimasi perolehan sampel, yakni hanya 25 (dua puluh lima). Hal ini dikarenakan ada beberapa bank umum syariah yang tidak mempublikasikan Laporan Tata Kelola seperti Bank Jabar Banten Syariah dan Bank Victoria Syariah pada tahun 2010 dan 2011, serta Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2010. Selain itu, ada satu bank umum syariah yang menerbitkan Laporan Tata Kelola namun data yang ada tidak memadai, sehingga tidak dapat digunakan.
2. Terdapat data-data yang memiliki rentang sangat jauh atau data *outlier*. Terutama untuk data rasio ROE (*Return on Equity*) yang mencapai 60%.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang terkait pada penelitian ini :

1. Bagi industri perbankan syariah

Hasil uraian deskriptif praktek tata kelola telah menemukan beberapa kelemahan pada bank syariah. Hendaknya hal tersebut dicermati dan diperbaiki agar praktek tata kelola dapat dirasakan dampaknya baik dari sisi keuangan maupun non keuangan. Bank syariah juga sebaiknya mengisi skor *Self Assessment* dengan melihat apa yang secara *real* terjadi di institusinya, serta mengungkapkan kelebihannya apabila ada. Contohnya, bila memiliki jumlah kasus kecurangan internal yang tinggi maka seharusnya skor *self assessment* untuk komponen fungsi audit intern bukan “sesuai” maupun “sangat sesuai”.

2. Bagi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai bank sentral yang mengatur dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengawas perbankan syariah di Indonesia, hendaknya penilaian dan evaluasi praktek tata kelola juga dilakukan oleh kedua lembaga ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada bank umum syariah yang menilai dirinya terlalu tinggi (*overestimate*) dan terkadang menilai terlalu rendah (*underestimate*) dari kenyataan yang ada. Setelah proses evaluasi, hendaknya Bank Indonesia dan atau Otoritas Jasa Keuangan mempublikasikan hasil evaluasi praktek tata kelola. Selain itu, bank umum syariah juga memerlukan mekanisme penggantian pejabat eksekutif yang lebih fleksibel demi terciptanya proses tata kelola yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang telah diungkapkan pada sub bab sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya:

- a. Menambahkan variabel lain, selain kinerja rentabilitas bank sebagai dampak hasil penerapan tata kelola.
- b. Menggunakan 11 (sebelas) komponen tata kelola untuk mempertajam analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ghofur Anshori. 2007. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Aebi, Vincent, Gabriele Sabato, and Markus Schmid. 2011. *Risk Management, Corporate Governance, and Bank Performance in Financial Crisis*. Riset disampaikan pada 10th GUBERNA European Corporate Governance Conference, Brusells, 2010.
- Africa, Laely Aghe. 2009. “Hubungan antara Predikat *Self Assessment Good Corporate Governance* dengan Rasio Profitabilitas dan Kinerja Saham Bank Publik di Indonesia.” *Indonesian Journal of Banking and Finance*, Vo. 1, No. 1 Mei 2009. Pp, 23-40.
- Al-Tamimi, Hussein A. Hassan. 2012. The Effects of Corporate Governance on Performance and Financial Distress, The Experience of UAE National Banks. *Journal of Financial Regulation and Compliance*. Vol 20. No. 2. Pp. 169 – 181.
- Armin, Abdul Jabbar. 28 Juni 2011. Foto : Bank BJB Syariah Raih Banking Efficiency Award 2011. (Online) (<http://www.bisnis-jabar.com/index.php/berita/foto-bjb-syariah-raih-banking-efficiency-award-2011>). diakses 28 September 2013).
- Bank Indonesia. 2004. “Surat Edaran Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____. 2007. “Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaann Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelaksanaann jasa bank syariah”. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____. 2009. “Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaann Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____. 2010. “Pelaksanaann Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jakarta : Bank Indonesia.
- _____. 2010. “Outlook Perbankan Syariah 2011” *Direktorat Perbankan Syariah*.
- _____. 2011. “Outlook Perbankan Syariah 2012” *Direktorat Perbankan Syariah*.

- _____. 2012. "Outlook Perbankan Syariah 2013" *Direktorat Perbankan Syariah*.
- _____. 2012. "Booklet Perbankan Indonesia 2012" *Departemen Perizinan dan informasi Perbankan Bank Indonesia*. Vol. 9, Maret 2012.
- Belkhir, Mohamed. 2009. Board of Directors' Size and Performance in The Banking Industry. *International Journal of Managerial Finance*. Vol. 5 No. 2 2009. Pp. 201 – 221.
- BSMR. 2008. *Indonesia Certificate in Banking Risk and Regulation: Workbook Level 1*. Jakarta : BSMR.
- Christopher, dan Mo Fung Yung. 2009. "The Relationship Between Corporate Governance and Bank Performance in Hong Kong" Disertasi. Faculty of Business, Auckland University of Technology.
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Media Global Edukasi.
- David Tjondro dan R. Wilopo. 2011. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia". *Journal of Business and Banking*. Volume I, No. I. Pp. 1–14.
- Dhaniel Syam dan Taufik Najda. 2012. "Analisis Kualitas Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia serta pengaruhnya terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2 No. 1. Pp. 195-206.
- Dian, Maharani. 8 April 2013. Kejagung Periksa Dirut bank BJB. (Online). (<http://nasional.kompas.com/read/2013/04/08/20230637/Kejagung.Periksa.Dirut.Bank.BJB>, diakses 8 Oktober 2013).
- Dorfman, Mark S, 2004, *Introduction to Risk Management and Insurance*, New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Ghayad, R. 2008. Corporate Governance and The Global Performance of Islamic Banks". *Humanomics*, Vol 24 No. 3. Pp. 207-216.
- Ghillyer, Andrew, 2008, *Business Ethics A Real World Approach*, Florida : McGraw-Hill.
- Idris, Rusadi Putra. 4 April 2011. BI Pelajari Pembobolan Dana Miliaran Rupiah di Mandiri & Syariah Bukopin. (Online) (<http://economy.okezone.com/read/2011/04/04/320/442247/bi-pelajari-pembobolan-dana-miliaran-rupiah-di-mandiri-syariah-bukopin>, diakses 5 Juli 2012)

- Imam, Ghazali. 2007. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lutfi. 2009. "Faktor Penentu Struktur Permodalan Bank di Indonesia". *Indonesian Journal of Banking and Finance*, Vol. , No. 1 Mei 2009. Pp 41-52.
- Mamduh M Hanafi, Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Peni, Emilia dan Sami Vahamaa. 2011. "Did Good Corporate Governance Improve Bank Performance During the Financial Crisis?" *Journal of Financial Services Research*. Pp 1-30
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods For Business*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, Roger. 2010. *Research Methods for Business, A Skill Building Approach*. United Kingdom : Wiley.
- Supriyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Index.
- Tandelilin, Eduardus., Hermeindito Kaaro, Putu Anom Mahadwartha dan Supriyatna. 2007. "Corporate Governance, Risk Management and Bank Performance: Does Type of Ownership Matter?" *EADN Working Paper*. No. 34
- Van Greuning, Hennie, Zamir Iqbal. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wahyu, Setriani. 23 Mei 2011. Pekan ini BI Umumkan Sanksi buat Bank Mega. (Online.) (<http://nasional.kompas.com/read/2011/05/23/11121229/Pekan.Ini.BI.Umumkan.Sanksi.buat.Bank.Mega>, diakses 18 Oktober 2013)